

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada PT. Prudential Life Assurance Cilegon. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, data ini bisa diperoleh dari kuesioner, wawancara maupun observasi dari suatu obyek. Jadi data primer ini pegumpulan datanya melalui jawaban pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner, atau melalui

beberapa wawancara agar mendapatkan pendapat atau jawaban dari individu atau kelompok orang tertentu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, Data ini biasanya berupa dokumentasi perusahaan berupa gaji, laporan keuangan dan lain sebagainya. Data sekunder ini melalui media perantara atau tidak secara langsung seperti buku catatan, bukti yang telah ada dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah strategi

pemasaran terhadap kepuasan peserta asuransi syariah PT. Prudential Life Assurance Cilegon.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.¹ Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.²

Menurut Resce (1975) dalam Uma (1992) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel diantara 30 s/d 500 elemen. Jika sampel dipecah lagi kedalam sub sampel (laki-laki/perempuan dan sebagainya), jumlah minimum sub sampel harus 30.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82

Untuk menentukan ukuran sampel, dapat digunakan cara slovin sebagai berikut:

Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n :Ukuran sampel

N :Populasi

e :Presentase kelonggaran sampel (pesentase kelonggaran karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat toleransi sebesar 10% atau 0,1).³

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk penelitian yang sedang dilakukan yaitu sebagai berikut:

³ V. Wiratna sujarweni, Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru,2015), 120

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel dari responden. selain itu juga, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau melalui internet.⁴

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, data ini biasanya diperoleh dari data kuesioner, wawancara dan lain sebagainya. Angket atau

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan

metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri,
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang disajikan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) ataupun dengan menggunakan telepon.⁵

3. Observasi

Menurut Notoatmodja observasi merupakan perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 137-138.

menyadari bahwa adanya persaingan. Rangsangan tadi mengenai indera menimbulkan kesadaran untuk melakukan pengamatan.

Dalam penelitian pengamatan tidak hanya sekedar melihat saja melainkan juga harus perlu keaktifan untuk meresapi, menecrmati, memaknai dan akhirnya untuk mencatat. Tindakan terakhir ini penting untuk dilaksanakan, karena daya ingat manusia sangat terbatas untuk menyimpan semua informasi tentang apa yang akan diobservasikan dan hasil pengamatannya.

Dalam metode observasi alat yang digunakan dapat berupa pedoman observasi, catatan, ceklis, maupun alat-alat perekam lainnya, seperti kamera, *tape recorder*, *video recorder*, dan lain sebagainya.⁶

Jadi untuk melaksanakan wawancara harus mempersiapkan alat-alat yang perlu digunakan dalam wawancara.

⁶ B. Sandjaja dan Albertus Huriyanto, *Panduan Penelitian*, 141.

4. Data Kepustakaan

Dalam studi pustaka penelitian dilaksanakan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelusuran internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengetahuan tentang asuransi syariah.

5. Instrumen Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat dari dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan instrument pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 222.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dalam skala ini responden menyatakan persetujuan dan tidak setujunya responden terhadap jumlah pernyataan-pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Karakteristik Penilaian Pada Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	4
5	Sangat tidak setuju	5

Tabel 3.2
Oprasional Variabel
Indikator Strategi Pemasaran
Prudential Life Assurance Cilegon.⁸

N o.	Strategi Pemasaran	Indikator	Penerapan Strategi Pemasaran di Prudential Cilegon
1	Menganalisis pasar	Menganalisis harga yang diharapkan dan sedang berlaku di pasar sesuai pendapatan	Manajer marketing PT. Prudential cilegon telah melakukan analisis pasar sebelum melakukan pemasaran produk-produk asuransi prudential pada masyarakat.
2	Menentukan produk	Menentukan produk yang di inginkan serta keuntungan dan gambaran yang mereka butuhkan	Manajer pemasaran PT. prudential telah merancang produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat disekitar wilayah Cilegon dan sekitarnya.
3	Menetapkan	Menetapkan	Manajer pemasaran PT.

⁸ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 509-510.

	harga	harga yang dapat diterima oleh pembeli yang potensial	Prudential telah menetapkan harga dengan pendapatan masing-masing masyarakat
4	Menetapkan sistem distribusi	Menetapkan sistem yang paling efisien agar dapat dicapai pembeli yang potensial atas produk tersebut	Manajer pemasaran PT. Prudential telah melakukan penjualan dengan cara yang sangat efisien dan memudahkan calon pembeli atau konsumen.
5	Meneliti peraturan asuransi	Meneliti peraturan asuransi dalam penerapan hukum produk yang akan dipasarkan	Sebelum melakukan penjualan kepada masyarakat PT. Prudential mengkaji bagaimana peraturan tentang asuransi tersebut dan meninjau produk yang akan dijual sesuai dengan peraturan asuransi tersebut.
6	Menentukan bahan promosi	Promosi apa saja yang sebaiknya	Manajer pemasaran PT. Prudential melakukan kajian

		dipakai untuk memberitahu tentang produk tersebut kepada pembeli dan distributor yang potensial	mengenai bahan promosi produk asuransi sebelum memasarkannya agar menarik dan diminati masyarakat.
7	Menetapkan sistem informasi	sistem informasi tersebut cukup memenuhi permintaan yang akan dilaksanakan	PT. Prudential Cilegon telah menetapkan sistem informasi yang secara baik agar nasabah mendapatkan kemudahan dalam membeli produk asuransi prudential.
8	Meneliti produk	produk tersebut sama dengan produk yang ditawarkan oleh pesaing-pesaing	Melakuka penelitian apakah produk-produk tersebut telah dijual ataukah belum oleh perusahaan pesaing lain.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat uji dari asumsi klasik. Dengan adanya pengujian ini diharapkan hasil uji tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Sebelum melakukan uji hipotesis, berikut ini penjelasan tentang uji asumsi klasik yang diterapkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggungjawabkannya langkah-langkah analisis statistik selanjutnya sehingga kesimpulan yang diambil juga dapat dipertanggungjawabkan.

Uji normalitas ini menggunakan teknik *Komolgorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = 1,36 \sqrt{\frac{n1+n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

Kd = Harga *Kolmogorov-Sumirnov* yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 159.

lain. Jika *varians* dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Jika *varians* berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.¹⁰

Menurut Sunyoto, heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. “ jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 179.

ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam regresi linier dapat mengganggu suatu model, dimana akan menyebabkan terjadinya kebiasaan pada kesimpulan yang diambil. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin Watson (DW-Test). Uji Durbin Watson akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW table (d_L dan d_U). tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%.

Untuk menyatakan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:¹¹

¹¹ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 111.

1. $0 < d < dL$ = Ditolak
2. $dL \leq d \leq dU$ = Tidak ada kesimpulan
3. $4 - dL < d < 4$ = Ditolak
4. $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ = Tidak ada kesimpulan
5. $dU < d < 4 - dU$ = Tidak ditolak

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat

untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan.¹²

Membuat persamaan garis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Kriteriaum

a = Bilangan konstanta

b = Bilangan koefisien prediktor

X = Prediktor

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan

¹²Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

penyelidikan selanjutnya.¹³ Pada penelitian kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian statistik sehingga relatif mendekati suatu kebenaran yang diharapkan.¹⁴ Dengan begitu seseorang akan lebih mudah menerima penjelasan pengujian, dan sampai sejauh mana hipotesis diterima atau ditolak.

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji- F dan uji- t .¹⁵ Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan uji t . Pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan.

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 104.

¹⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 98.

¹⁵Nacrowi D Nacrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 16.

Langkah-langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan t_{hitung}

T_{hitung} di dapat dari *output* SPSS

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

e. Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

f. Pengujian Hipotesis

Ho : $\beta = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Ha : $\beta \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.¹⁶ Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel bebas (X) yaitu strategi pemasaran dengan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan peserta asuransi. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji korelasi ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

¹⁶Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 158.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen.¹⁷ Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independent bisa menerangkan variabel dependen.¹⁸

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengatur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen didalam garis

¹⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

¹⁸Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), 59.

regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.